

LAPORAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

---

NIM : A24.2010.00289  
Nama : Herlina Susanti  
Program Studi : Penyiaran-D3  
JUDUL (Bhs. Indonesia) : Peran Sutradara Dalam Film Pendek  
“Jiwa Di Balik Rel Kereta”  
JUDUL (Bhs. Inggris) : Role Director in the short film “Soul Behind the Railway”

**Abstrak (Bhs Indonesia) :**

Film adalah gambar hidup dan sering di sebut juga dengan movie. Film secara kolektif sering di sebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Salah satu jenis film yaitu film pendek. Durasi film pendek biasanya dibawah 60 menit. Contoh film pendek yang akan di bahas adalah tentang kehidupan.

Dalam film pendek ini penulis berperan sebagai sutradara. Sebagai seorang sutradara harus dapat memimpin dengan tegas namun tidak boleh arogan. Menjadi sutradara harus mampu memahami naskah yang penulis naskah berikan agar hasil karya yang diciptakan menjadi indah.

Program film pendek Jiwa Di Balik rel Kereta memiliki banyak potensi yang besar untuk diterima oleh khalayak masyarakat sebagai program acara televisi yang menghibur dan memberikan pesan yang bermanfaat, khususnya memberikan pesan sosial dan pesan moral kepada masyarakat, diharapkan masyarakat yang melihat film ini dapat menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara kita kekurangan.

**Abstrak (Bhs Inggris) :**

Vivid images and movies are often called also the movie. Films collectively often called cinema. Live picture is a form of art, a popular form of entertainment, and business. Films produced with footage of people and objects (including fantasy and false figures) with a camera, and or by animations. One type of movie is a short film. Duration is usually short films under 60 minutes. Examples of short films that will be discussed is about life.

In this short film writer served as director. As a director must be able to lead the firm but should not be arrogant. A director should be able to understand the text in order to give the screenwriter who created the work to be beautiful.

Short film program Soul Train Behind rail has a lot of great potential to be accepted by the audience as television programs that entertain and give a useful message, particularly to social and moral message to the community, the public, who are expected to be realized that this movie still many brothers and sisters lack.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM  
NPP 0686.11.1992.017

Nama :  
NPP :

# **PERAN SUTRADARA DALAM FILM PENDEK “ JIWA DIBALIK REL KERETA”**

Herlina Susanti A24.2010.00289

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

## **Abstrak**

Film adalah gambar hidup dan sering di sebut juga dengan movie. Film secara kolektif sering di sebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Salah satu jenis film yaitu film pendek. Durasi film pendek biasanya dibawah 60 menit. Contoh film pendek yang akan di bahas adalah tentang kehidupan.

Dalam film pendek ini penulis berperan sebagai sutradara. Sebagai seorang sutradara harus dapat memimpin dengan tegas namun tidak boleh arogan. Menjadi sutradara harus mampu memahami naskah yang penulis naskah berikan agar hasil karya yang diciptakan menjadi indah.

Program film pendek Jiwa Di Balik rel Kereta memiliki banyak potensi yang besar untuk diterima oleh khalayak masyarakat sebagai program acara televisi yang menghibur dan memberikan pesan yang bermanfaat, khususnya memberikan pesan sosial dan pesan moral kepada masyarakat, diharapkan masyarakat yang melihat film ini dapat menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara kita kekurangan.

Kata Kunci : *Film Pendek, Jiwa Di Balik Rel Kereta, Sutradara*

xv+ 80 halaman; 76 gambar; 8 tabel  
Daftar Acuan: 6 (2004-2008)

## **Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia sangatlah beragam. Banyak dari kita yang tidak menyadari adanya keragaman tersebut. Salah satunya adalah keragaman status sosial. Status sosial sendiri terbagi menjadi 3 golongan yaitu status sosial atas, status sosial menengah dan status sosial bawah. Salah satu contoh masyarakat yang termasuk golongan status sosial bawah adalah masyarakat yang hidup di pinggir rel. Banyak kota-kota yang sebagian besar masyarakatnya hidup di tempat tersebut. salah satu contohnya adalah kota Semarang. Mereka yang hidup di pinggir rel ini sehari-harinya hidup seadanya dengan cara yang berbeda-beda. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka masing-masing. Diantaranya ada yang bekerja sebagai pemulung, pengamen, pedagang, pencopet dan wanita penghibur. Mungkin banyak masyarakat yang berpandangan negatif tentang hal tersebut. Akan tetapi mereka yang hidup

di pinggir rel merasa hanya itulah yang dapat mereka lakukan untuk menyambung hidupnya. Banyak dari kita yang hidupnya berkecukupan namun tidak sadar akan hal itu, padahal mereka sangat membutuhkan perhatian lebih baik dari segi moral maupun ekonomi.

Dengan hal tersebut, penulis bermaksud merepresentasikan kehidupan yang terjadi di pinggir rel melalui media audio visual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik dan media audio visual tersebut berupa produksi karya dalam bentuk format "FILM PENDEK" yang berkaitan dengan kehidupan sebuah keluarga yang tinggal di pinggir rel kereta api dengan kondisi wilayah yang seadanya,

karena ingin mengetahui lebih dalam tentang kehidupan keluarga tersebut, yang masing-masing individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga didalam kehidupannya pun banyak sekali permasalahan yang muncul. Walaupun

demikian mereka mempunyai tujuan yang sama untuk membangun keluarga yang lebih baik. Selanjutnya, dalam karya ini penulis membuat sebuah karya tentang “Kehidupan sosial” dengan judul “Jiwa Dibalik Rel Kereta”.

## **Sinopsis**

Cerita ini tentang kehidupan keluarga yang berada dipinggiran rel kereta api. Kesulitan ekonomi yang terjadi di Indonesia membuat tidak sedikitnya orang-orang untuk mencari tempat tinggal yang tidak selayaknya untuk ditempati. Keluarga kecil yang satu ini terpaksa untuk tinggal dipinggir rel kereta api karena ekonomi keluarga yang buruk. Rara anak kedua dari tiga bersaudara ini adalah gadis yang pintar dan penurut. Sedangkan kakak perempuan Rara yang bernama

Renita adalah gadis yang rela berkorban demi keluarganya agar tetap hidup dengan cara bekerja sebagai wanita penghibur. Reno adik laki-laki Rara adalah anak yang brutal karena pergaulan. Dan Ibu Rini adalah ibu dari Renita, Rara dan Reno. Kehidupan mereka sangat buruk, masalah dating bertubi-tubi dikeluarga ini, namun keluarga ini pun mampu dan sanggup untuk mengatasi semua permasalahan yang menimpa mereka.

## **Treatment**

### **SCENE 1**

EXT/DI KAMAR DAN PINGGIR  
REL KERETA API/PAGI HARI

(SUARA KERETA API DAN  
SUARA RARA)

Narasi (flashback) : Rara  
menceritakan awal kehidupan  
keluarganya di masa lalu.

### **SCENE 2**

INT/DI RUMAH, DI RUANG  
TAMU/PAGI HARI

Di rumah, pagi hari Ibu Rini  
membangunkan anak anaknya buat  
pergi ke sekolah.

### **SCENE 3**

INT/DI SEKOLAH, DI  
KELAS/PAGI HARI

Di sekolah, suasana di dalam kelas  
saat di mulainya pelajaran, Rara  
melamun memikirkan kejadian tadi  
pagi.

### **SCENE 4**

INT/DI RUMAH, DI RUANG  
TAMU/PAGI HARI

Di rumah, Reno yang baru bangun  
tiba tiba mendatangi ibunya yang  
sedang melipat baju. Dengan tidak  
sopan Reno meminta uang kepada  
ibunya.

### **SCENE 5**

EXT/GERBONG KERETA/SIANG  
HARI

Reno menghampiri teman-temanya  
yang berada di gerbong kereta untuk  
membayar uang karena kalah  
taruhan.

### **SCENE 6**

INT/DI WARUNG/SIANG HARI

Di warung, selesai makan Rara  
membantu ibunya di warung, warung  
sederhana yang hanya beberapa  
orang yang kadang mampir buat  
sekedar meminum kopi.

### **SCENE 7**

EXT/GERBONG KERETA/SIANG  
HARI

(Back To Scene 5)

### **SCENE 8**

INT/DI RUMAH, DI RUANG  
TAMU/MALAM HARI

Di rumah, suasana rumah di malam  
hari Reno seperti biasa pergi main  
dan belum pulang, sedangkan Renita  
belum pulang kerja. Di rumah hanya  
Rara dan ibunya. Ketika Rara asik  
belajar di dalam rumah dan ibu  
sedang duduk didepan rumah tiba

tiba ada warga yang mendatangi rumahnya.

#### **SCENE 9**

INT/KANTOR POLISI/MALAM HARI

Sesampainya di kantor polisi, Ibu Rini melihat Renita yang sudah duduk didepan polisi untuk di mintai keterangan dan Ibu Rini pun menghampirinya.

#### **SCENE 10**

INT/DI RUMAH, DI RUANG TAMU/MALAM HARI

Sesampainya di rumah Ibu Rini langsung menanyakan kejadian yang telah menimpa Renita.

#### **SCENE 11**

EXT/DEPAN RUMAH /PAGI HARI

INSERT : Akhirnya sebulan kemudian setelah itu Rara lulus SMA dan mendapatkan beasiswa untuk meneruskan sekolah ke Perguruan Tinggi. Sedangkan kakaknya Renita kini bekerja menjadi pramusaji di sebuah restoran dan Reno menjadi anak yang rajin sekolah.

#### **SCENE 12**

INT/KAMAR/PAGI HARI

Narasi (flashback) : Rara memberikan kesimpulan dan saran kepada penonton.



## DAFTAR PUSTAKA

- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Dennis, G Fitryan. 2008. *Bekerja sebagai Sutradara*. Jakarta: Erlangga.
- Rusdi, Iswahyudi Reza. 1994. *JOB DESCRIPTION Pekerja Film*  
(*versi 01*). Jakarta: FFTV IKJ dan KFT.
- Rukmananda, Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta :  
Grasindo.
- Soekanto, Suryono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja  
Grafindo Persada
- <http://www.fftvikj.org/>

